



DOKUMEN KURIKULUM



S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

IDENTITAS KURIKULUM

PROGRAM STUDI S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nama Program Studi	: S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenjang Program Studi	: S2
Gelar Lulusan	:
Akreditasi Program Studi (Nasional)	:
Akreditasi Program Studi (International)	:

Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Kurikulum memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan dan terwujudnya visi keilmuan PS, serta Permendikbud No. 53 Tahun 2024. Terkait dengan tracer study belum dilaksanakan karena baru beroperasi untuk semester gasal 2024/2025.

Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara secara konstitusional, tetapi juga merupakan landasan filosofis yang menggambarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara multidimensional, Pancasila memiliki berbagai sebutan (fungsi/posisi) yang sesuai dengan esensi dan eksistensinya sebagai kristalisasi nilai-nilai budaya dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Karena itu Pancasila sering disebut dan dipahami sebagai: (1) Dasar Negara Republik Indonesia; (2) Pandangan Hidup Bangsa Indonesia; (3) Kepribadian Bangsa Indonesia; (4) Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia; (5) Sumber hukum bagi negara Indonesia; (6) Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia; (7) Ideologi bangsa Indonesia; (8) Filsafat Hidup yang mempersatukan Bangsa Indonesia (Darmodihardjo, 1975:10-11). Dari beberapa penyebutan tentang Pancasila tersebut, pada hakikatnya dapat dikembalikan kepada dua pengertian, yakni Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia (Darmodihardjo, dkk, 1984:16).

Sebagai dasar negara, Pancasila berfungsi sebagai pedoman dasar dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Pancasila sebagai pandangan hidup memberikan makna sebagai pedoman dasar dalam bertindak laku baik dalam hal berketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan dalam berkeadilan. Sebagai sumber dari segala sumber hukum menjadikan Pancasila menjadi pancaran dasar dalam pembentukan perundang-undangan, serta menempatkan pada posisi teratas dalam hirarki sistem hukum Indonesia. Pancasila juga menjadi jiwa dan kepribadian bangsa yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain. Perbedaan itu antara lain bahasa daerah, bahasa nasional, adat istiadat, kebiasaan, kesenian, suku bangsa, dan lain-lain. Sebagai ideologi bangsa Indonesia menunjukkan bahwa Pancasila merupakan satu-satunya ideologi yang dipercaya dan menjadi tujuan negara Indonesia. Tidak ada lagi ideologi selain Pancasila yang akan menjadikan pegangan agar tidak terombang-ambing oleh ideologi lain di luar negara Indonesia. Sementara itu filsafat hidup yang mempersatukan bangsa Indonesia, memberikan pancaran akan kesatuan utuh di antara sila Pancasila. Setiap negara mempunyai sila-sila Pancasila, namun hanya bangsa Indonesia yang mempunyai lima sila yang saling menjiwai dan dijiwai antar silanya.

Fungsi Pancasila di atas dijabarkan dalam Pembukaan UUD NRI Tahun

Tahun 1945 pada alenia yang keempat bahwa tujuan nasional Indonesia adalah

(1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,

(2) memajukan kesejahteraan umum, (3) mencerdaskan kehidupan bangsa dan

(4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan,

perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan di atas melalui pendidikan baik

dalam Lembaga Pendidikan informal, formal, dan non formal, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 31 UUD NRI Tahun 1945, yang dijabarkan lebih terperinci

dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023

tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut disebutkan secara eksplisit bahwa pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dan fungsi

pendidikan nasional tidak hanya sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter

dan kepribadian.

Pemahaman dan implementasi terhadap nilai-nilai Pancasila yang telah dipaparkan di atas mutlak diperlukan

dalam rangka kemajuan dan keberlangsungan bangsa Indonesia. Kondisi ideal yang diharapkan dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas berdimensi secara ideal yang berpengetahuan, bersikap, dan berperilaku yang baik.

Program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk menggali dan mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan yang memperkuat nilai-nilai Kewarganegaraan dan moralitas yang berakar pada Pancasila.

Filosofi Kontribusi dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan: Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga didasarkan pada filosofi kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan pamasarakatan nilai-nilai kebangsaan. Melalui penelitian, pengembangan kurikulum, dan penerapan hasil-hasil kajian, program studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan masyarakat dan negara.

Dengan demikian, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap filosofi Pancasila, pendidikan, Kewarganegaraan, multikulturalisme, serta kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Landasan filosofis ini menjadi pijakan utama dalam penyusunan dan pelaksanaan program studi tersebut.

b. Landasan Sosiologis

Pendirian sebuah Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki landasan sosiologis yang penting dalam konteks pemahaman masyarakat dan kebutuhan akan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut adalah beberapa landasan sosiologis yang mendasari pendirian program studi tersebut.

Kebutuhan akan Pendidikan Kewarganegaraan: Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin penting. Program studi ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang memperkuat pemahaman masyarakat akan hak, kewajiban, dan peran sebagai warga negara yang baik.

Meningkatnya Kebutuhan akan Pemahaman Pancasila: Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas dan kesatuan bangsa. Dalam konteks ini, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan nilai-nilai Pancasila serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mendorong Tumbuhnya Sikap Kritis dan Reflektif: Melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat S2, masyarakat dapat dikembangkan kemampuannya untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif terhadap berbagai isu sosial, politik, dan kemanusiaan yang kompleks.

Mengatasi Tantangan Pluralitas dan Multikulturalisme: Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya, agama, dan etnis. Program studi ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami dan menghargai

keragaman tersebut, serta membangun sikap inklusif dan toleran dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara. Memberikan Kontribusi terhadap Pembangunan Masyarakat dan Negara:

Program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan negara, baik melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas maupun melalui penelitian dan pengembangan konsep-konsep kebangsaan yang inovatif.

Dengan demikian, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan didasarkan pada pemahaman akan kebutuhan masyarakat akan pendidikan Kewarganegaraan, pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai Pancasila, pengembangan sikap kritis dan reflektif, penanganan tantangan pluralitas dan multikulturalisme, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Filosofi Kewarganegaraan sebagai Bagian dari Kehidupan Sosial: Kewarganegaraan bukan hanya tentang hak dan kewajiban formal sebagai warga negara, tetapi juga tentang partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Program studi ini didirikan untuk menjadikan warga negara yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sosialnya, dan memiliki kesadaran akan hak-hak serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Filosofi Multikulturalisme dan Toleransi: Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, agama, dan suku memiliki filosofi multikulturalisme yang mendasari kehidupan berbangsa. Program studi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman akan nilai-nilai multikulturalisme, toleransi, dan pluralisme sebagai fondasi bagi kehidupan sosial yang harmonis dan damai.

c. Landasan Psikologis

Program studi S2 PPKn memiliki landasan psikologis yang kuat karena Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai Kewarganegaraan pada individu dan masyarakat. Berikut adalah beberapa landasan psikologis yang mendasari pendirian program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pengembangan Karakter: Pancasila mengandung nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang dianggap sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik pada individu. Melalui pendidikan Pancasila, individu dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga dapat menjadi pribadi yang berkarakter kuat dan berintegritas.

Penguatan Identitas Kebangsaan: Pancasila adalah ideologi yang menjadi identitas negara Indonesia. Melalui pendidikan Pancasila, individu diajarkan untuk memahami dan mencintai ideologi tersebut sehingga dapat menjadi warga negara yang memiliki rasa bangga dan loyalitas terhadap negara serta budaya Indonesia.

Pembentukan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga membantu dalam membentuk kesadaran berbangsa dan bernegara pada individu. Melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, individu dapat memahami pentingnya kerjasama, toleransi, dan persatuan dalam membangun bangsa serta negara.

Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat berperan dalam pencegahan radikalisme dan ekstremisme dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan kedamaian. Individu yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap Pancasila cenderung memiliki sikap yang moderat dan terbuka terhadap perbedaan.

Penguatan Mental dan Emosional: Pembelajaran tentang Pancasila juga dapat membantu dalam penguatan mental dan emosional individu. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab sosial, dan persatuan dapat

memberikan dukungan psikologis bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam kehidupan.

Dengan demikian, pendirian program studi pendidikan Pancasila tidak hanya memiliki dasar hukum atau

kebijakan semata, tetapi juga didasarkan pada pemahaman psikologis akan pentingnya pembentukan karakter, identitas kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, pencegahan radikalisme, dan penguatan mental dan emosional pada individu sebagai bagian dari pembangunan manusia Indonesia yang beradab.

d. Landasan Historis

Diusulkannya pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya Program Studi S1 PPKn, yang merupakan bagian dari salah satu Prodi di Jurusan PMP-KN, yang bernaung dalam Fakultas Ilmu Sosial yang berdiri sejak 1964. Dengan keluarnya Keputusan Rektor Unesa No:500/UN38/HK/PP/2015 tertanggal 1 Oktober 2015 tentang "Perubahan Nama Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum" maka secara resmi terjadi perubahan nama fakultas dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISIPOL). Perubahan nama fakultas juga diikuti dengan perubahan tata kelola baru di FISIPOL, yakni dibentuknya jurusan baru sebagaimana tertuang dalam SK Rektor Unesa No. 178/UN38/HK/KL/2016 tentang "Penataan dan Penetapan jurusan dan program studi di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya, tanggal 3 Februari 2016. Salah satu isi keputusannya adalah "penataan jurusan dan program studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya, dilakukan melalui analisis kelembagaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam lampiran Keputusan Rektor Unesa maka dinyatakan di FISIPOL terdapat 6 jurusan yakni (1) PMP-KN, (2) Pendidikan Sejarah, (3) Pendidikan Geografi, (4) Administrasi Publik, (5) Hukum, dan (6) Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMP-KN) terdiri atas 1 Program Studi yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Selanjutnya pada tahun 2024, dengan keluarnya Keputusan Rektor Unesa Nomor 165/UN38/HK/KL/2024 tertanggal 29 Januari 2024 tentang Perubahan Nama Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Maka secara resmi terjadi perubahan nama fakultas dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISIPOL), menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Perubahan nama ini tentu saja mengakibatkan perubahan lain pada komposisi jurusan dan program studi di fakultas. Perubahan tersebut adalah Jurusan Hukum terpisahkan menjadi fakultasterdiri yaitu Fakultas Hukum, dan memunculkan program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, didasarkan juga atas tingginya permintaan dan peminatan lulusan S1 PPKn untuk melanjutkan ke jenjang S2. Selain itu, keberadaan Guru Besar dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan beserta fasilitas pendukung lainnya, saat ini di Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya, telah memenuhi syarat untuk membuka Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Diharapkan dengan dibukanya Program Studi S2 Pancasila dan Kewarganegaraan, dapat dijadikan wadah pengembangan konstruksi keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kokoh, kontekstual, serta mampu menjawab tantangan perubahan zaman semakin cepat.

c. Landasan Yuridis

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pendirian S2 PPKn.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan
2. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022, Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Statuta Unesa 2017;
12. Renstra Unesa tahun 2020-2024,
13. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya No: 362/UN38/PP/2020 tentang Kebijakan Akademik Merdeka Belajar– Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
15. Peraturan Rektor nomor 3 tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah pada Universitas negeri Surabaya.

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kategori	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
----	----------	------	------------------------------------

1	CPL 1.A	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL 1.B	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL 1.C	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL 1.D	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL 1.E	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan PPKn yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan Sosio-edupreneur
	CPL 1.F	Mampu mengembangkan PPKn melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme.
	CPL 1.G	Mampu mengembangkan bahan kajian yang mendukung pengembangan PPKn baik dari perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum.
	CPL 1.H	Mampu memecahkan permasalahan bidang PPKn baik di persekolahan atau di masyarakat melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	CPL 1.I	Mampu mengelola riset dan pengembangan (R&D) bidang PPKn yang bermanfaat bagi masyarakat.

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa berdasarkan ketentuan pada laman <https://admisi.unesa.ac.id/page/cara-pendaftaran-s2-dan-s3> sebagai berikut.

- File ijazah dan transkrip nilai S1 (Bagi calon Mahasiswa S2) atau Fotokopi ijazah dan transkrip nilai S1 dan S2 bagi calon mahasiswa S3 yang telah dilegalisasi sesuai persyaratan beserta bukti akreditasi BAN-PT
- Karya ilmiah yang pernah dipublikasikan dan/atau bukti kegiatan ilmiah yang pernah diikuti
- Surat rekomendasi dari dua orang yang mengetahui kemampuan akademik dan kepribadian calon mahasiswa baru. Format didownload dari laman <https://sipenmaru.unesa.ac.id/>
- Bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL/IELTS/TOEIC/TEP)
- Ide penelitian yang dirancang untuk tesis atau disertasi yang memuat masalah penelitian, tujuan, dan metode penelitian

Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian ditetapkan berdasarkan.

Penetapan bahan kajian dalam program S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) didasarkan pada pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta dinamika global. Bahan kajian ditetapkan melalui beberapa pendekatan:

- Kompetensi Inti Keilmuan Penekanan pada filsafat ilmu, metodologi penelitian, statistika, dan kajian terkait teori serta prinsip pendidikan kewarganegaraan. Ini berfungsi sebagai landasan ilmiah untuk membangun pemahaman yang kuat mengenai teori dan praktik di bidang PPKn.
- Kajian Kontekstual Fokus pada isu-isu politik, hukum, identitas nasional, masyarakat multikultural, serta pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional. Hal ini mencakup etika politik Pancasila dan tantangan global seperti multikulturalisme dan demokrasi.
- Penelitian dan Praktik Pembelajaran Bahan kajian juga mencakup riset dalam pembelajaran PPKn, analisis kurikulum, dan evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk melahirkan inovasi dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

Bahan kajian tersebut ditetapkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam profesi sebagai pendidik dan peneliti di bidang kewarganegaraan.

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- menyusun profil lulusan
- menyusun CPL Prodi S2 PPKn berdasarkan profil lulusan
- menentukan struktur mata kuliah
- memperhatikan ketersediaan SDM

Metode Pembelajaran

PBL, PjBL dan Case Method dengan pembelajaran berdiferensiasi dan transformasi digital

Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa daring, luring maupun hybrid. adapun informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Penilaian hasil belajar

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Masing-masing bentuk penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Penilaian formatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk •memantau perkembangan belajar mahasiswa.

•memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan

•memperbaiki proses pembelajaran

2) Penilaian sumatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Teknik Penilaian

Penilaian formatif dan sumatif dapat dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih dari beberapa alternatif teknik penilaian berikut. 1) Tes/ujian tertulis merupakan penilaian yang dilakukan dengan pemberian lembar-lembar soal yang harus dijawab mahasiswa secara tertulis.

2) Tes/ujian lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi, sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

3) Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan melalui kegiatan praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya.

4) Penilaian produk merupakan penilaian yang dilakukan ketika mahasiswa membuat suatu produk tertentu.

5) Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut: •Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.

•Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.

•Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

6) Penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan terhadap tugas mahasiswa yang harus diselesaikan dalam periode tertentu. 7) Penilaian partisipatif merupakan penilaian yang dilakukan terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok, diskusi kelas, bermain peran, analisis kasus, mengajukan pertanyaan, menyampaikan argumen, dan/atau merespon pertanyaan. 8) Penilaian diri/penilaian antar mahasiswa merupakan penilaian yang dilakukan terhadap kinerja diri sendiri atau kinerja rekan mahasiswa dalam satu kelompok yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

- aktifitasnya merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan
- belajar di prodi yang berbeda di luar PT
- belajar di prodi yang sama di luar PT

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.

1. seleksi masuk Prodi S2 PPKn dapat dilakukan melalui jalur mandiri, yaitu reguler, kerjasama sama dan fresh graduate.
2. universitas menetapkan daya tampung untuk setiap jalur
3. jumlah mahasiswa maksimal yang diterima masing-masing jalur sesuai dengan daya tampung yang sudah ditetapkan oleh rektor
4. mahasiswa yang diterima diterima oleh rektor

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1. jumlah SKS mata kuliah wajib: 47
2. jumlah SKS mata kuliah pilihan: 18
3. mahasiswa yang dinyatakan lulus jika telah menempuh 54 SKS

Struktur Kurikulum S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

[illegible]

DESKRIPSI MATAKULIAH

PROGRAM STUDI S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

8715702007 Filsafat Ilmu

Dosen :Prof. Dr. Warsono, M.S.
Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu secara logis, kritis, dan sistematis
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan filsafat ilmu dalam pengembangan kajian PPKn dengan berbagai perspektif baik inter maupun multidisipliner
- Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner
- Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner
- Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal pada mata kuliah filsafat ilmu untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan menjunjung tinggi kaidah etika ilmiah

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu; perbedaan filsafat, agama, dan ilmu; hakikat filsafat ilmu, landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi); hakikat ilmu dan struktur ilmu; fungsi ilmu bagi umat manusia; ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif; pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik; pendidikan dan kebijaksanaan; pendidikan dan keadilan; pendidikan dan kebahagiaan; serta pendidikan dan masa depan bangsa

Referensi Utama

1. Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
3. Yuyun Suriasumantri. 2007. Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
4. Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.
5. Fearn, Nicholas. 2003. Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur). Jogjakarta: Benteng Budaya.
6. Bleicher, Josef. 2003. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). Filsafat Ilmu. Bandung: SPs UPI
8. Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI
9. Kuhn, TS (1970) The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.
10. Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.
11. Suriasumantri,JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia

8715703003 Metodologi Penelitian

Dosen :Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.
Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar berbantuan TIK dalam menelaah konsep metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Pengembangan dalam PPKn
- Menguasai konsep dasar metode penelitian untuk memahami dan menjelaskan fenomena pendidikan, dan melakukan pengembangan dalam penelitian PPKn
- Membuat keputusan secara tepat untuk menerapkan konsep-konsep metode penelitian yang relevan dalam merancang penelitian PPKn
- Memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan penelitian. Materi yang dikaji mencakup paradigma, prinsip-prinsip, jenis, dan prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Kajian dan diskusi mencakup penyusunan proposal yang meliputi pemilihan dan perumusan masalah, penentuan dan pemilihan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data, serta design dan prosedur penelitian sesuai dengan paradigma dan jenis penelitian yang dipilih. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi, presentasi, dan tugas proyek.

Referensi Utama

- Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.
- Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press.
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.

Referensi Pendukung

- Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.
- Gulo, W. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro, 2012. Teknik Menyusun Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

8715702004 Pedagogik Transformatif

Dosen :Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang pedagogic transformative yang berbasis teknologi
- Menguasai konsep pedagogi dan penggunaannya dalam pembelajaran PPKn
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pedagogik dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- ggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran pedagogic transformatif

Deskripsi Matakuliah

Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogik dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Gusnarib Wahab dan Rosnawati. 2021. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. CV Adanu Adinata: Jawa Barat

Referensi Pendukung

- 1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 2. Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.
- 3. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis.
- 4. Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary School. New York: Longman.
- 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Application. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River.
- 6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 7. Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- 8. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.

8715702008 Pendidikan Demokrasi Pancasila

Dosen : Prof. Dr. Warsono, M.S.

Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa dapat menganalisis sistem politik Indonesia dan hakikat demokrasi dalam konteks Pancasila sebagai dasar negara.
- Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dasar Pancasila dan penerapannya dalam sistem pemerintahan dan kehidupan sosial.
- Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis konsep serta implementasi Demokrasi Pancasila di Indonesia.
- Mahasiswa mampu menguraikan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pendidikan demokrasi dan strategi untuk mengahadapinya.
- Mahasiswa dapat menganalisis karakter kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan membandingkan antara teori dan praktik kepemimpinan di Indonesia.

Deskripsi Matakuliah

Mengkaji filosofi demokrasi, teori demokrasi, kajian tentang praktek demokrasi dalam negara beserta variasi implikasinya (meliputi: konsolidasi demokrasi, anomali demokrasi, abnormalitas, dan predatori demokrasi), Civil Society dan masyarakat yang beradab, dan proses demokratisasi di Indonesia dalam upaya membangun sikap demokratis warganegara dalam kerangka dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.

Referensi Utama

- Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.

Referensi Pendukung

- 1. Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.
- 2. Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing
- 3. Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.
- 4. Wahid, Abdurrahman, 2005. Hubungan Agama dan Negara. Jakarta : Gramedia Group
- 5. Held, David, 2004. Demokrasi dan Tataan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- 6. Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.
- 7. Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang

8715703010 Pengembangan Pembelajaran PPKn

Dosen :

Deskripsi Matakuliah

Referensi Utama

8715702006 Proyek Pengembangan Kewarganegaraan

Dosen :Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.

Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.
- Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan

Deskripsi Matakuliah

Kajian teoritik dan praktik tentang civic education, citizenship education, dan education for citizenship dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, perbandingan praktik PKn di beberapa negara, isu-isu PKn kontemporer, serta berbagai teori kewarganegaraan. Perkuliahan dilaksanakan dengan presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.
- Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.
- Tunner, Bryan S dan Isin, Engin F. 2002. Hanbook of Citizenship Studies. London: Sage Publications.
- .Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKiS.

Referensi Pendukung

- 1. Aristotle. (1998). *Politics*. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press
- 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). *Defining the Social Studies*. Virginia: National Council for the Social Studies
- 3. Beiner, Ronald. (1995). *Theorizing Citizenship*. Albany: State University of New York Press
- 4. CCE, (1994), *National Standards for Civic and Government*, Calabasas, California.
- 5. Cogan, John J, (1998), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education*, London: Cogan Page.
- 6. Cogan, John J, (1998), *Developing the Civil Society: The Role of Civic Education*. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
- 7. Hahn, C. (1993). *Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study*. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
- 8. Hartoonian, H.M. (1992). *The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony*, dalam *The Social Studies*, 83; 4; 160-163.
- 9. Ignatief, Michael. (1995). *The Myth of Citizenship*. Dalam *Theorizing Citizenship* edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
- 10. Lynch, James. (1992). *Education for Citizenship in a Multicultural Society*. London: Cassel.
- 11. Marshall, Thurgood. (1950). *Citizenship and Social Class and Other Essays*. Cambridge: Cambridge University Press
- 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 13. Somantri, Nu'man. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
- 14. Sparks, Richard K. JR. (1991). *Character Development at Fort Washington Elementary School* dalam Benninga, Jacques S. (Editor). *Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School*. New York and London: Teachers College Press.
- 15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). *Civics: Citizens in Action*. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
- 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
- 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengajukan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia.
- 19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- 20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen
- 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

8715702005 Statistik Terapan

Dosen :Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan
- Mahasiswa mampu Menganalisis data dan distribusi frekuensi
- Mahasiswa mampu Membuat dan menyajikan data statistik
- Mahasiswa mampu menganalisis inferensi statistik
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji reliabilitas dan validitas dan reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS
- Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji normalitas dan homogenitas
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan analisis uji t-test paired dan independent sample
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji analisis korelasi dan regresi linear
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik non parametrik
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik anova satu jalur
- Mahasiswa mampu Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik anova dua jalur

Deskripsi Matakuliah

Deskripsi Singkat MK Matakuliah Statistik pendidikan memberikan bekal keilmuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi khususnya yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif beserta cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisaannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.

Referensi Utama

1. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka Cipta
2. Azwar, S. 2004. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
3. Bugin. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press
4. Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito
5. Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa

Referensi Pendukung

1. Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian . Bandung: CV Alfabeta
2. Riduwan dan Sunarto, 2009. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis . Bandung: CV Alfabeta
3. Kariadinata, R dan Abdurahman, mahan. 2012. Dasar-dasar Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
4. Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media

8715703001 Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan

Dosen :Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.
Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.
Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.
- Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan

Deskripsi Matakuliah

Landasan dan Teori Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah sebagai bagian dari penguasaan dimensi akademik dan persiapan penelitian tingkat tesis. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis aspek-aspek konseptual dan teoritis tentang PKn, yakni hakikat PKn, PKn di beberapa negara, PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu, teori kewarganegaraan, hakikat warga negara dan warga global, warga negara dalam masyarakat pluralistik, serta landasan dan rasional PKn di Indonesia. Pendekatan perkuliahan menekankan pada analisis konseptual dan substansial serta pemecahan masalah kewarganegaraan menggunakan metode inkuiri dan proses berpikir interdisipliner, multididipliner, dan multidimensional. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.

Referensi Pendukung

- 1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press
- 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies
- 3. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press
- 4. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California.
- 5. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.
- 6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
- 7. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
- 8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.
- 9. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
- 10. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.
- 11. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press
- 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 13. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
- 14. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press.
- 15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merril Publishing Company.
- 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
- 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
- 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengajukan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia.
- 19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- 20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen
- 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu		8715702007	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1 1 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
		Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A		Prof. Dr. Warsono, M.S		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu secara logis, kritis, dan sistematis						
	2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan filsafat ilmu dalam pengembangan kajian PPKn dengan berbagai perspektif baik inter maupun multidisipliner						
	3. Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner						
	4. Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner						
	5. Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal pada mata kuliah filsafat ilmu untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan menjunjung tinggi kaidah etika ilmiah						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu membedakan filsafat, agama, dan ilmu					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis fungsi ilmu bagi umat manusia					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebijaksanaan					
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan keadilan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebahagiaan;						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan dan masa depan bangsa						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu; perbedaan filsafat, agama, dan ilmu; hakikat filsafat ilmu, landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi); hakikat ilmu dan struktur ilmu; fungsi ilmu bagi umat manusia; ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif; pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik; pendidikan dan kebijaksanaan; pendidikan dan keadilan; pendidikan dan kebahagiaan; serta pendidikan dan masa depan bangsa						
Pustaka	Utama :						
	1. 1. Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. 2. Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 3. 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 4. 4. Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama. 5. 5. Fearn, Nicholas. 2003. Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur). Jogjakarta: Bentang Budaya. 6. 6. Bleicher, Josef. 2003. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 7. 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). Filsafat Ilmu. Bandung: SPs UPI 8. 8. Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI 9. 9. Kuhn, TS (1970) The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press. 10. 10. Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri. 11. 11. Suriasumantri,JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [<i>Estimasi Waktu</i>]		Materi Pembelajaran [<i>Pustaka</i>]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu	1.1.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkuliahan selama satu semester 2.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mata kuliah filsafat ilmu 3.1.3 Mahasiswa mampu memahami hakikat dan konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia</i>. Jakarta: PT. Bumi Aksara. ----- Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan ----- Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 4. Endang Komara. 2011. <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Bandung: Refika Aditama. ----- Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: SPS UPI ----- Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan</i>. Bandung. Pascasarjana UPI	5%

2	Mahasiswa mampu membedakan filsafat, agama, dan ilmu	1.2.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar/hakikat agama 2.2.2 Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar/hakikat ilmu	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 1. <i>Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 4. <i>Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.</i>	10%
---	--	--	---	---------------------------------	--------------	---	-----

3	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat	1.3.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan ontologi filsafat 2.3.2 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan epistemologi filsafat 3.4.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan aksiologi filsafat	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 1. <i>Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.</i>	5%
---	---	--	--	---------------------------------	--------------	--	----

4	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat	1.3.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan ontologi filsafat 2.3.2 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan epistemologi filsafat 3.4.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan aksiologi filsafat	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 1. <i>Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.</i>	5%
---	---	--	--	---------------------------------	--------------	--	----

5	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu	1.5.1 Mahasiswa mampu menguraikan hakikat ilmu 2.5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah 3.6.1 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur ilmu	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i>. Jogjakarta: Benteng Budaya. Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: SPs UPI Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i>. Chicago. The University of Chicago Press.	5%
---	---	---	--	---------------------------------	--------------	--	----

6	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu	1.5.1 Mahasiswa mampu menguraikan hakikat ilmu 2.5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah 3.6.1 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur ilmu	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i>. Jogjakarta: Bentang Budaya. Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: SPs UPI Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu; Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i>. Chicago. The University of Chicago Press.	5%
---	---	---	--	---------------------------------	--------------	--	----

7	Mahasiswa mampu menganalisis fungsi ilmu bagi umat manusia	1.7.1 Mahasiswa mampu menguraikan fungsi-fungsi ilmu 2.7.2 Mahasiswa mampu menilai fungsi ilmu bagi umat manusia	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Fungsi ilmu bagi umat manusia 60	Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i>. Jogjakarta: Benteng Budaya. Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: SPs UPI Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 10. Soewardi, H. (2006) <i>Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelmnya Sivillisasi</i>, Bandung: Bakti Mandiri. Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 11. Suriasumantri,JS (2009) <i>Ilmu dalam Perspektif</i>. Jakarta: Gramedia	5%
8			Bentuk Penilaian : Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Materi 1-7 60		10%

9	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif	1.9.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif pedagogik dan moral 2.9.2 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif sosiologi dan hukum 3.10.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu dalam perspektif politik dan ekonomi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 10. <i>Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelmnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i> Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 11. <i>Suriasumantri, JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia</i>	5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif	1.9.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif pedagogik dan moral 2.9.2 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif sosiologi dan hukum 3.10.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu dalam perspektif politik dan ekonomi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 10. <i>Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelmnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i> Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 11. <i>Suriasumantri, JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia</i>	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik	1.11.1 Mahasiswa mampu menelaah Pendidikan di Indonesia secara teori 2.11.2 Mahasiswa mampu menelaah pendidikan di Indonesia secara praktik	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 4. <i>Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.</i> Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 6. <i>Bleicher, Josef. 2003. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.</i> Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 10. <i>Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelmnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i> Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 11. <i>Suriasumantri,JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia</i>	10%
12	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebijaksanaan	1.12.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep kebijaksanaan 2.12.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan kebijaksanaan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan kebijaksanaan; Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Pendidikan dan kebijaksanaan; Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i>	5%

13	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan keadilan	1.13.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep keadilan 2.13.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan keadilan	Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.</i> Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka:	5%
14	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebahagiaan;	1.14.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep kebahagiaan 2.14.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan kebahagiaan	Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.</i>	5%

15	Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan dan masa depan bangsa	1.15.1 Mahasiswa mampu mengevaluasi pendidikan untuk masa depan bangsa 2.15.2 Mahasiswa mampu mendesain pendidikan untuk masa depan bangsa	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i> Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 11. <i>Suriasumantri,JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia</i>	5%
16			Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40.83%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	18.33%
3.	Penilaian Portofolio	25.83%
4.	Tes	15%
		99.99%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	8715703003	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=6.72	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.			Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memanfaatkan sumber belajar berbantuan TIK dalam menelaah konsep metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Pengembangan dalam PPKn						
	2. Menguasai konsep dasar metode penelitian untuk memahami dan menjelaskan fenomena pendidikan, dan melakukan pengembangan dalam penelitian PPKn						
	3. Membuat keputusan secara tepat untuk menerapkan konsep-konsep metode penelitian yang relevan dalam merancang penelitian PPKn						
	4. Memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kualitatif					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih					
	Sub-CPMK8	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif					
	Sub-CPMK9	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif					
	Sub-CPMK10	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif					
	Sub-CPMK11	Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan jenis penelitian pengembangan					
Sub-CPMK12	Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih						
Sub-CPMK13	Sub CPMK-9: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan penelitian. Materi yang dikaji mencakup paradigma, prinsip-prinsip, jenis, dan prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Kajian dan diskusi mencakup penyusunan proposal yang meliputi pemilihan dan perumusan masalah, penentuan dan pemilihan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data, serta design dan prosedur penelitian sesuai dengan paradigma dan jenis penelitian yang dipilih. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi, presentasi, dan tugas proyek.						
Pustaka	Utama :						
	1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc. 2. Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich. 3. Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press. 4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.						
	Pendukung :						
	1. Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher. 3. Gulo, W. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo. 4. Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers. 5. Sanjaya, Wina, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Pradana Media Group. 6. Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara. 7. Widoyoko, Eko Putro, 2012. Teknik Menyusun Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.						

Dosen Pengampu		Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kuantitatif	1.Menganalisis ciri-ciri penelitian kuantitatif. 2.Menganalisis ciri-ciri penelitian kuantitatif. 3.Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian kuantitatif		Diskusi, PJBL, Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM: (2 2)x(2x60")]	Materi: Paradigma penelitian Pustaka: 1. <i>Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Paradigma penelitian Pustaka: 4. <i>Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.</i>	0%

2	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	1. Memilih masalah penelitian kuantitatif 2. Merumuskan masalah penelitian kuantitatif	Kriteria: Rubrik penilaian	Diskusi PJBL Discovery [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Masalah Penelitian Pustaka: 1. <i>Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.</i> Materi: Masalah Penelitian Pustaka: 2. <i>Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich.</i> Materi: Masalah Penelitian Pustaka: 3. <i>Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press.</i>	0%
3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1. Menyusun rasionalitas pentingnya penelitian dilaksanakan 2. Menyusun tujuan dan manfaat penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 2. <i>Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.</i> Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 6. <i>Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.</i>	10%

4	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1.Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2.Menyusun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	Menyusun metode penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
6	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kualitatif	1.Menganalisis ciri-ciri penelitian kualitatif 2.Menganalisis ciri-ciri penelitian kualitatif 3.Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian kualitatif	Kriteria: Pedoman Penskoran	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek</i> . Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar</i> . Jakarta: Rajawali Pers.	0%
7	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan	1.Memilih masalah	Kriteria: Rubrik penilaian	Diskusi PJBL Discovery	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:	Materi: Masalah Penelitian Kualitatif	0%

	masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	penelitian kualitatif 2. Merumuskan masalah penelitian		[TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	(2 2)x(2x60")	Pustaka: 1. <i>Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.</i> Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 2. <i>Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.</i> Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 3. <i>Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press.</i> Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 3. <i>Gulo, W. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.</i> Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 4. <i>Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.</i> Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 6. <i>Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.</i>	
--	--	--	--	---	----------------------	--	--

8				UTS / USS / ETS	UTS / USS / ETS		0%
9	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	1. Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2. Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
10	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	1. Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2. Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
11	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	Menyusun metode penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%

12	Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan jenis penelitian pengembangan	1.Menganalisis ciri-ciri penelitian pengembangan 2.Menganalisis ciri-ciri penelitian pengembangan 3.Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian pengembangan	Kriteria: Pedoman Penskoran	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Jenis dan Desain Penelitian Pengembangan Pustaka: 1. <i>Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.</i> Materi: Jenis dan Desain Penelitian Pengembangan Pustaka: 4. <i>Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.</i>	0%
----	--	--	---------------------------------------	--	--	--	----

13	Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	1. Memilih masalah penelitian pengembangan 2. Merumuskan masalah penelitian pengembangan	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.</i> Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian.</i> Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 3. Gulo, W. 2012. <i>Metodologi Penelitian.</i> Jakarta: Grasindo. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Pers. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya.</i> Jakarta: Bina Aksara.	0%
----	--	---	---	--	---	--	----

14	Sub CPMK-9: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1. Menyusun rasionalitas pentingnya penelitian dilaksanakan 2. Menyusun tujuan dan manfaat penelitian 3. Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 4. Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun bab 1 dan 2 Proposal Pustaka: 2. <i>Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.</i> Materi: Menyusun bab 1 dan 2 Proposal Pustaka: 6. <i>Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.</i>	20%
15		Menyusun model-model penelitian pengembangan	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. <i>Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.</i> Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. <i>Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.</i>	20%
16				UAS / US / EAS	UAS / US / EAS		0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	25%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	75%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pedagogik Transformatif	8715702004	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
	Dr. Harmanto, M.Pd		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.		
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang pedagogic transformative yang berbasis teknologi						
	2. Menguasai konsep pedagogi dan penggunaannya dalam pembelajaran PPKn						
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pedagogik dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.						
	4. ggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran pedagogic transformatif						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menemukan manfaat teori belajar bagi profesi guru					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) pada pembelajaran PPKn.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Brunner pada pembelajaran PPKn					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran					
	Sub-CPMK8	Pertemuan 1 sampai 7					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menemukan peran guru dalam teori belajar observasional (sosial) yang dikemukakan Bandura pada pembelajaran					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu Membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menemukan karakteristik gaya belajar peserta didik					
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu Menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran					
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu Merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran					
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik					
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogik dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.						
Pustaka	Utama :						
	1. Gusnarib Wahab dan Rosnawati. 2021. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. CV Adanu Adinata: Jawa Barat						
	Pendukung :						

1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga. 3. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis. 4. Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola. New York:Longman. 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Aplication. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River. 6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 7. Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Mariano Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. 8. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.							
Dosen Pengampu		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menemukan manfaat teori belajar bagi profesi guru	1.1. 1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkuliahan selama satu semester 2.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mata kuliah teori belajar dalam konteks pembelajaran di sekolah 3.1.3 Mahasiswa mampu melakukan refleksi akan kemampuan awal dalam penguasaan materi kuliah pedagogik transformatif	Kriteria: Pedoman penskoran 1-4 terkait teori belajar bagi profesi guru Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformative dan manfaatnya Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i> , Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformative dan manfaatnya Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i> . Yogyakarta: Media Abadi.	5%

2	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn	1.2.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike 2.2.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Pavlov 3.2.3 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike 4.2.4 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov 5.2.5 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov 6.2.6 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i> Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</i>	5%
---	--	---	---	--	----------------------	---	----

3	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) pada pembelajaran PPKn.	1.3.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) 2.3.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) 3.3.3 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike 4.3.4 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) 5.3.5 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) 6.3.6 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i> Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</i>	5%
---	---	--	---	--	----------------------	---	----

4	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.	1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget 2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn 3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i> Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i>	10%
---	--	---	--	--	----------------------	--	-----

5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.	1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget 2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn 3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i> Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i>	10%
---	--	---	--	--	----------------------	--	-----

6	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Brunner pada pembelajaran PPKn	1.6.1 Mahasiswa mampu mendeskrikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Brunner 2.6.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner dalam pembelajaran 3.6.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik Brunner pada pembelajaran	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner Pustaka: 2. Dahar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar</i>. Bandung: Penerbit Erlangga. Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 11</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
---	---	--	--	--	------------------------------	---	----

7	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran	1.7.1 Mahasiswa mampu mendeskrikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Vigotsky 2.7.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky dalam pembelajaran 3.7.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
8	Pertemuan 1 sampai 7		Kriteria: 5 soal esai dengan skor masing-masing 20 Bentuk Penilaian : Tes		Daring 2x50 menit	Materi: semua materi pertemuan 1-7 Pustaka:	10%

9	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran	1.9.1 Mahasiswa mampu mendeskrikan teori belajar humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger 2.9.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar Humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger dalam pembelajaran 3.9.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme Pustaka: 1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. <i>Model of Teaching (Model Pengajaran)</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme Pustaka: 3. Dale H. Schunk. 2012. <i>Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition</i>. New York: Taylor & Francis. Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme Pustaka: 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. <i>Motivation in Education: Theory, Research, and Aplication. 2nd Edition</i>. New Jersey: Upper Saddle River.	5%
---	---	--	---	--	------------------------------	--	----

10	Mahasiswa mampu menemukan peran guru dalam teori belajar observasional (sosial) yang dikemukakan Bandura pada pembelajaran	1.10.1 Mahasiswa mampu mendeskrikan teori belajar Observasional yang dikemukakan oleh Bandura 2.10.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar observasional yang dikemukakan oleh Bandura dalam pembelajaran 3.10.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru yang dikemukakan oleh Card Roger	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i>	5%
----	--	---	---	--	----------------------	--	----

11	Mahasiswa mampu Membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep	1.11.1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan deklaratif 2.11.2 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan prosedural 3.11.3 Mahasiswa mampu menjelaskan belajar konsep 4.11.4 Mahasiswa mampu membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Daring 2x50 menit	Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman. Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
----	---	--	--	--	----------------------	---	----

12	Mahasiswa mampu menemukan karakteristik gaya belajar peserta didik	1.12.1 Mahasiswa mampu menyebutkan macam-macam gaya belajar 2.12.2 Mahasiswa mampu menjelaskan peran ganya belajar bagi guru dan peserta didik 3.12.3 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar visual 4.12.4 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar auditoris 5.12.5 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar kinestetik 6.12.6 Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik gaya belajar peserta didik 7.12.7 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam pembelajaran terkait dengan gaya belajar peserta didik yang beragam	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman. Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
----	--	--	--	--	----------------------	---	----

13	Mahasiswa mampu Menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran	1.13.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep motivasi 2.13.2 Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori motivasi 3.13.3 Mahasiswa mampu mendeskrikan motivasi berprestasi. 4.13.4 Mahasiswa mampu menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman. Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
14	Mahasiswa mampu Merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran	1.14.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir tingkat rendah (LOTS) 2.14.2 Mahasiswa	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS	5%

		mampu menjelaskan konsep berpikir kritis (HOTS) 3.14.3 Mahasiswa mampu membedakan pertanyaan dan pernyataan yang mengandung LOTS dan HOTS 4.14.4 Mahasiswa mampu merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran			dalam pembelajaran Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman. Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 9. Winkel, W. S.
--	--	--	--	--	---

						2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.	
15	Mahasiswa mampu Menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	1.15.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep diri 2.15.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara mengembangkan konsep diri bagi peserta didik 3.15.3 Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Daring 2x50 menit	Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman. Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan</i>, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik</i>, Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.	5%
16			Bentuk Penilaian : Tes				10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas					Kode Dokumen
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan							
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Demokrasi Pancasila		8715702008	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1 1 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
		Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A		Prof. Dr. Warsono, M.Si		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa dapat menganalisis sistem politik Indonesia dan hakikat demokrasi dalam konteks Pancasila sebagai dasar negara.						
	2. Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dasar Pancasila dan penerapannya dalam sistem pemerintahan dan kehidupan sosial.						
	3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis konsep serta implementasi Demokrasi Pancasila di Indonesia.						
	4. Mahasiswa mampu menguraikan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pendidikan demokrasi dan strategi untuk menghadapinya.						
	5. Mahasiswa dapat menganalisis karakter kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan membandingkan antara teori dan praktik kepemimpinan di Indonesia.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat demokrasi					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis filosofi demokrasi					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis substansi demokrasi					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme demokrasi					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika demokrasi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menganalisis penyimpangan demokratisasi					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di indonesia					
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di indonesia						
Deskripsi Singkat MK	Mengkaji filosofi demokrasi, teori demokrasi, kajian tentang praktek demokrasi dalam negara beserta variasi implikasinya (meliputi: konsolidasi demokrasi, anomali demokrasi, abnormalitas, dan predatori demokrasi), Civil Society dan masyarakat yang beradab, dan proses demokratisasi di Indonesia dalam upaya membangun sikap demokratis warganegara dalam kerangka dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.						
Pustaka	Utama :						
	1. Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.						
	Pendukung :						
	1. 1. Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan. 2. 2. Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing 3. 3. Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia. 4. 4. Wahid, Abdurrahman, 2005. Hubungan Agama dan Negara. Jakarta : Gramedia Group 5. 5. Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 6. 6. Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press. 7. 7. Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang						
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat demokrasi	1.1.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan dapat menjelaskan pengertian demokrasi 2.1.2 Mahasiswa dapat menjelaskan pemikiran tentang demokrasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i> Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i>	5%
---	--	--	--	--	----------------------	---	----

2	Mahasiswa mampu menganalisis filosofi demokrasi	1.2.1 Mahasiswa dapat menyebutkan filosofi demokrasi 2.2.2 Mahasiswa dapat menjelaskan makna masing- masing filosofi demokrasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Filosofi demokrasi Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Filosofi demokrasi Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Filosofi demokrasi Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i> Materi: Filosofi demokrasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i>	5%
---	---	--	--	--	------------------------------	--	----

3	Mahasiswa mampu menganalisis substansi demokrasi	1.3.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik demokrasi 2.3.2 Mahasiswa dapat mendeskripsikan tindakan yang demokratis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Demokrasi substantif Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokrasi substantif Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokrasi substantif Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Demokrasi substantif Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i>	10%
---	--	---	--	--	----------------------	---	-----

4	Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme demokrasi	1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan mekanisme demokrasi 2.4.2 Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur demokrasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Demokrasi prosedural Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokrasi prosedural Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokrasi prosedural Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Demokrasi prosedural Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i>	9%
---	--	---	--	--	----------------------	---	----

5	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika demokrasi	1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem demokrasi 2.5.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi perkembangan demokrasi deliberatif.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 menit	Materi: Demokrasi Deliberatif Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokrasi Deliberatif Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokrasi Deliberatif Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Demokrasi Deliberatif Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i>	5%
---	---	--	--	--	----------------------	---	----

6		1.6.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri masyarakat demokratis 2.7.1 Mahasiswa dapat menjelaskan partisipasi sebagai esensi dari demokrasi 3.7.2 Mahasiswa dapat menganalisis perilaku demokratis dan tidak demokratis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tataanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i>	5%
---	--	--	---	--	------------------------------	--	----

7		1.6.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri masyarakat demokratis 2.7.1 Mahasiswa dapat menjelaskan partisipasi sebagai esensi dari demokrasi 3.7.2 Mahasiswa dapat menganalisis perilaku demokratis dan tidak demokratis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Demokrasi Partisipatori Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tataanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i>	5%
8			Bentuk Penilaian : Tes				10%

9	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis	1.9.1 Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep demokratisasi 2.10.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokratisasi 3.10.2 Mahasiswa dapat menjelaskan konsolidasi demokrasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i>	5%
---	---	--	---	--	----------------------	--	----

10	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis	1.9.1 Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep demokratisasi 2.10.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokratisasi 3.10.2 Mahasiswa dapat menjelaskan konsolidasi demokrasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50 menit	Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i> Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i>	5%
----	---	--	---	--	----------------------	--	----

11	Mahasiswa mampu menganalisis penyimpangan demokratisasi	1.11.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi anomali dan abnormalitas demokratisasi 2.11.2 Mahasiswa dapat menjelaskan terjadinya predatory democracy	Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif		Daring 2x50 menit	Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i> Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i>	5%
----	---	--	--	--	----------------------	--	----

12	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;	1.12.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri civil society 2.13.1 Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi civil society 3.13.2 Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong munculnya civil society 4.13.3 Mahasiswa dapat menunjukkan contoh masyarakat civil	Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i>	5%
----	--	---	--	--	----------------------	--	----

13	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;	1.12.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri civil society 2.13.1 Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi civil society 3.13.2 Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong munculnya civil society 4.13.3 Mahasiswa dapat menunjukkan contoh masyarakat civil			Daring 2x50 menit	Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i>	5%
----	--	---	--	--	----------------------	--	----

14	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di indonesia	1.14.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokrasi di Indonesia 2.14.2 mahasiswa dapat menjelaskan arah perkembangan demokrasi di Indonesia 3.15.1 Mahasiswa dapat menggambarkan dinamika demokrasi di indonesia 4.15.2 Mahasiswa dapat memberikan alternatif pemecahan masalah demokrasi di Indonesia	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i>	5%
----	---	---	--	--	----------------------	--	----

15	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di Indonesia	1.14.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokrasi di Indonesia 2.14.2 mahasiswa dapat menjelaskan arah perkembangan demokrasi di Indonesia 3.15.1 Mahasiswa dapat menggambarkan dinamika demokrasi di Indonesia 4.15.2 Mahasiswa dapat memberikan alternatif pemecahan masalah demokrasi di Indonesia	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50 menit	Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i> Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i>	5%
16			Bentuk Penilaian : Tes				10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	43.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14.17%
3.	Penilaian Portofolio	16.17%
4.	Tes	20%
		94.01%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Pembelajaran PPKn		8715703010		T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
							Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	1. Sikap							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
Deskripsi Singkat MK								
Pustaka	Utama :							
	Pendukung :							
Dosen Pengampu								
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1							0%	
2							0%	
3							0%	
4							0%	
5							0%	
6							0%	
7							0%	
8							0%	
9							0%	
10							0%	
11							0%	
12							0%	
13							0%	
14							0%	
15							0%	
16							0%	

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan

husus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Projek Pengembangan Kewarganegaraan		8715702006	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Dr. Wahyudi, M.Si (Han)		Dr. Oksiana Jatiningasih, M.Si			Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	1. Sikap							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.							
	2. Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian							
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.							
	4. Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu Menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara						
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menemukan praktik di lapangan tentang civic knowledge, civic skill, civic disposition/Virtue di sekolah, masyarakat, dan pemerintahan Menganalisis hakikat warga negara dan kemajuan peradaban suatu bangsa						
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu Menemukan dalam praktik peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa						
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu Menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara						
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu Menggunakan teori- teori sosial dalam menjelaskan kedudukan dan problematika kewarganegaraan dalam kehidupan bersama sebagai suatu bangsa						
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat Mengkritisi karakteristik kewarganegaraan Indonesia dalam kehidupan global						
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu Mengkritisi isu-isu moral dan kewarganegaraan dalam Pendidikan Kewarganegaraan						
	Sub-CPMK8	UTS						
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi motivasi, jenis motivasi, teori- teori motivasi, Peran motivasi dalam pembelajaran						
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik						
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan						
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik							
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya							
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan							
Sub-CPMK16	UAS							
Deskripsi Singkat MK	Kajian teoritik dan praktik tentang civic education, citizenship education, dan education for citizenship dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, perbandingan praktik PKn di beberapa negara, isu-isu PKn kontemporer, serta berbagai teori kewarganegaraan. Perkuliahan dilaksanakan dengan presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.							
Pustaka	Utama :							
	1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha. 2. Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT. 3. Tunner, Bryan S dan Isin, Engin F. 2002. Hanbook of Citizenship Studies. London: Sage Publications. 4. .Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKiS.							
	Pendukung :							

1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies 3. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press 4. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California. 5. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page. 6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 7. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993). 8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163. 9. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press 10. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel. 11. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 13. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya. 14. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press. 15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company. 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia. 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946. 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengadjudikan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia. 19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. 20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.							
Dosen Pengampu		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu Menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara		Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)	Materi: Ruang lingkup PKN Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Tujuan dan posisi PKN Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.</i> Materi: 1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha. Pustaka: Materi: Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKN Pustaka:	5%

2	Mahasiswa mampu menemukan praktik di lapangan tentang civic knowledge, civic skill, civic disposition/Virtue di sekolah, masyarakat, dan pemerintahan Menganalisis hakikat warga negara dan kemajuan peradaban suatu bangsa serta benturan peradaban	1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat PKn 2.2.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan PKn 3.2.3 Mahasiswa dapat menganalisis ruang lingkup PKn menurut pendapat para ahli	Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%
---	--	---	---	--	--	---	----

3	Mahasiswa mampu Menemukan dalam praktik peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa	3.3 Mahasiswa dapat menganalisis apa, mengapa dan bagaimana PKn di beberapa negara	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	10%
4	Mahasiswa mampu Menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara	1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain kurikulum 2.4.2 Mahasiswa dapat	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain	5%

		menjelaskan PKn sebagai domain sosial kultural 3.4.3 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain ilmiah	belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk			birokrasi Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.
--	--	--	---	--	--	--

						Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
5	Mahasiswa mampu Menggunakan teori-teori sosial dalam menjelaskan kedudukan dan problematika kewarganegaraan dalam kehidupan bersama sebagai suatu bangsa	1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu 2.5.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin	10%

						ilmu terintegrasi Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i>	
6	Mahasiswa dapat Mengkritisi karakteristik kewarganegaraan Indonesia dalam kehidupan global		Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: PKn sebagai tradisi dalam Social Studies Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i> Materi: Kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn. Pustaka: 11. <i>Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press</i>	5%

7	Mahasiswa mampu Mengkritisi isu-isu moral dan kewarganegaraan dalam Pendidikan Kewarganegaraan	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi disiplin pendukung PKn 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori pengembangan bidang kajian PKn 3.Mahasiswa mengembangkan bidang kajian PKn	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education.</i> (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%
8	UTS		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	3x50'			10%

9	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan aplikasi motivasi, jenis motivasi, teori- teori motivasi, Peran motivasi dalam pembelajaran	1.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Eropa Kuno 2.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada Abad Pertengahan 3.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Modern	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 3. Beiner, Ronald. (1995). <i>Theorizing Citizenship.</i> Albany: State University of New York Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education,</i> London: Cogan Page.	5%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik		Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
14	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
15	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
16	UAS		Bentuk Penilaian : Tes				10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	17.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	57.5%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik Terapan		8715702005		T=2	P=0	ECTS=4.48	1	15 Oktober 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd, MT		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si			Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	1. Sikap							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	1. Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan							
	2. Mahasiswa mampu Menganalisis data dan distribusi frekuensi							
	3. Mahasiswa mampu Membuat dan menyajikan data statistik							
	4. Mahasiswa mampu menganalisis inferensi statistik							
	5. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji reliabilitas dan validitas dan reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS							
	6. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji normalitas dan homogenitas							
	7. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan analisis uji t-test paired dan independent sample							
	8. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji analisis korelasi dan regresi linear							
	9. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik non parametrik							
	10. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik anova satu jalur							
	11. Mahasiswa mampu Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji statistik anova dua jalur							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan						
	Sub-CPMK2	Mahasiswa Menganalisis data dan distribusi frekuensi						
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu Membuat dan menyajikan data statistik						
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat menganalisis inferensi statistik penelitian pendidikan						
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji validitas data menggunakan aplikasi SPSS						
Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS							
Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS							
Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester							
Deskripsi Singkat MK	Deskripsi Singkat MK Matakuliah Statistik pendidikan memberikan bekal keilmuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi khususnya yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif beserta cara-caara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisaannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.							
Pustaka	Utama :							
	1. 1. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka Cipta 2. 2. Azwar, S. 2004. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. 3. Bugin. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press 4. 4. Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito 5. 5. Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa							
	Pendukung :							
	1. 1. Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian . Bandung: CV Alfabeta 2. 2. Riduwan dan Sunarto, 2009. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis . Bandung: CV Alfabeta 3. 3. Kariadinata, R dan Abdurahman, maman. 2012. Dasar-dasar Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia 4. 4. Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media							
Dosen Pengampu	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	

1	Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: statistika dan statistik Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi. 2006. <i>Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik</i> . Jakarta: Rineka Cipta	7%
2	Mahasiswa Menganalisis data dan distribusi frekuensi		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: Penyajian data Pustaka: 2. Azwar, S. 2004. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Penyajian data Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi. 2006. <i>Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik</i> . Jakarta: Rineka Cipta	7%
3	Mahasiswa mampu Membuat dan menyajikan data statistik		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting	Materi: Penyajian data Pustaka: 3. Bugin. 2001. <i>Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif</i> . Surabaya: Airlangga University Press	7%
4	Mahasiswa dapat menganalisis inferensi statistik penelitian pendidikan		Kriteria: penugasan pengolahan data statistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: hipotesis penelitian Pustaka: 3. Bugin. 2001. <i>Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif</i> . Surabaya: Airlangga University Press	7%
5	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji validitas data menggunakan aplikasi SPSS	Mahasiswa mampu Membuat dan menyajikan data statistik	Kriteria: penugasan pengolahan data statistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: reliabilitas dan validitas data Pustaka: 2. Azwar, S. 2004. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar	7%

6	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS	1. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS 2. Mahasiswa Menganalisis data dan distribusi frekuensi	Kriteria: penugasan pengolahan data statistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: reliabilitas dan validitas data Pustaka: 2. Azwar, S. 2004. <i>Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i>	7%
7	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS	1. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS 2. penugasan pengolahan data statistik	Kriteria: penugasan pengolahan data statistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah, Penugasan Mahasiswa: Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: reliabilitas dan validitas data Pustaka: 2. Azwar, S. 2004. <i>Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i>	7%
8	Ujian Tengah Semester	UTS	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes				10%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	49%
2.	Tes	10%
		59%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan	8715703001	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=6.72	1 1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
	Dr. Listyaningsih, M.Pd		Dr. Wahyudi, M.Si (Han)		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	1. Sikap					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.					
	2. Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian					
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.					
	4. Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memprediksi tentang isu dunia dalam pembelajaran PPKn.				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu Menganalisis PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi				
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies				
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Teori Pengembangan bidang kajian PKn				
	Sub-CPMK8	UTS				
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kewarganegaraan tinjauan historis				
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik				
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan				
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik				
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik				
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warga negara Indonesia Warga global				
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn di Indonesia				
	Sub-CPMK16	UAS				
Deskripsi Singkat MK	Landasan dan Teori Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah sebagai bagian dari penguasaan dimensi akademik dan persiapan penelitian tingkat tesis. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis aspek-aspek konseptual dan teoritis tentang PKn, yakni hakikat PKn, PKn di beberapa negara, PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu, teori kewarganegaraan, hakikat warga negara dan warga global, warga negara dalam masyarakat pluralistik, serta landasan dan rasional PKn di Indonesia. Pendekatan perkuliahan menekankan pada analisis konseptual dan substansial serta pemecahan masalah kewarganegaraan menggunakan metode inkuiri dan proses berpikir interdisipliner, multididipliner, dan multidimensional. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.					
Pustaka	Utama :					
	1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.					
	Pendukung :					

1. 1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press 2. 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies 3. 3. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press 4. 4. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California. 5. 5. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page. 6. 6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 7. 7. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993). 8. 8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163. 9. 9. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press 10. 10. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel. 11. 11. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press 12. 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 13. 13. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya. 14. 14. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press. 15. 15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company. 16. 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia. 17. 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946. 18. 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengadjudikan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia. 19. 19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. 20. 20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen 21. 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.							
Dosen Pengampu		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.	1.1.1 Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah. 2.1.2 Mahasiswa dapat menganalisis kaitan penguasaan substansi mata kuliah dan pengembangan keilmuan PKn 3.1.3 Mahasiswa mengemukakan gagasan dalam pengembangan keilmuan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)	Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i> Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Ruang Lingkup PKn Pustaka: 9. Ignatief, Michael. (1995). <i>The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beinert, Ronald. Albany: State University of New York Press</i> Materi: Tujuan dan posisi PKn Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.</i> Materi: 1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i> Pustaka: Materi: Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKn Pustaka:	5%
---	---	--	---	--	---	--	----

2	Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn	1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat PKn 2.2.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan PKn 3.2.3 Mahasiswa dapat menganalisis ruang lingkup PKn menurut pendapat para ahli	Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%
---	--	---	---	-------------------------------	---	----

3	Mahasiswa mampu memprediksi tentang isu dunia dalam pembelajaran PPKn.	1.3.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai isu dunia 2.3.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn di beberapa Negara 3.3.3 Mahasiswa dapat menganalisis apa, mengapa dan bagaimana PKn di beberapa negara	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	10%
4	Mahasiswa mampu Menganalisis PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi	1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain kurikulum 2.4.2 Mahasiswa dapat menjelaskan	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis,	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi	5%

		PKn sebagai domain sosial kultural 3.4.3 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain ilmiah	2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.
--	--	--	--	--	---

						Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
5	Mahasiswa mampu menganalisis PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi	1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu 2.5.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi	10%

						Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies. 2. Mahasiswa dapat menyimpulkan kaitan antara PKn dan Social Studies 3. Mahasiswa dapat menganalisis kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn.	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: PKn sebagai tradisi dalam Social Studies Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: Kaitan antara PKn dan Social Studies. Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society</i>. London: Cassel. Materi: Kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn. Pustaka: 11. Marshall, Thurgood. (1950). <i>Citizenship and Social Class and Other Essays</i>. Cambridge: Cambridge University Press	5%

7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Teori Pengembangan bidang kajian PKn	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi disiplin pendukung PKn 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori pengembangan bidang kajian PKn 3. Mahasiswa mengembangkan bidang kajian PKn	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i> , 83; 4; 160-163. Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%
8	UTS		Bentuk Penilaian : Tes	3x50'			10%

9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kewarganegaraan tinjauan historis	1. Mahasiswa dapat menjelaskan PKN pada masa Eropa Kuno 2. Mahasiswa dapat menjelaskan PKN pada Abad Pertengahan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan PKN pada masa Modern	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 3. Beiner, Ronald. (1995). <i>Theorizing Citizenship.</i> Albany: State University of New York Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education,</i> London: Cogan Page.	5%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik		Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warga negara Indonesia Warga global		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
15	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn di Indonesia		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				5%
16	UAS		Bentuk Penilaian : Tes				10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Tes	20%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

